



## Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2019-2023)

**Shafira Yumna Paramitha**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

**Edi Wibowo**

Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

Alamat: Jl. Sumpah Pemuda No.18, Kadipiro

Kec. Banjarsari, Kota Surakarta

Korespondensi penulis: [shafirayumna03@email.com](mailto:shafirayumna03@email.com)\*

**Abstract:** PT. Unilever Indonesia, Tbk is one of the largest companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The problem in this research is how the financial performance of PT. Unilever Indonesia, Tbk in 2019-2023 based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. The purpose of this research is to analyze the performance conditions of PT. Unilever Indonesia, Tbk in 2019-2023 based on liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. This research is a type of case study research at PT. Unilever Indonesia, Tbk for the 2019-2023 period. The type of data used is quantitative data. The data source used is secondary data, in the form of PT's balance sheet and profit and loss report. Unilever Indonesia, Tbk. The results of the liquidity ratio, an average current ratio of 61.75%, indicate quite good conditions. The average quick ratio is 41.86%, indicating unfavorable conditions. The average cash ratio is 5.37%, indicating unfavorable conditions. The results of the solvency ratio, the average debt to asset ratio is 77.11%, indicating very good conditions. The average debt to capital ratio is 3.39%, indicating unfavorable conditions. The activity ratio results show that the average fixed asset turnover ratio is 4.06 times, indicating unfavorable conditions. The average total asset turnover ratio is 2.14 times, indicating unfavorable conditions. The results of the profitability ratio, an average return on assets of 31.80%, indicate very good conditions. The average return on equity was 138.96%, indicating very good conditions. The average gross profit margin was 49.83%, indicating very good conditions. The average net profit margin is 14.78%, indicating good conditions.

**Keywords:** Financial Performance, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Activity Ratios, Profitability Ratios.

**Abstrak:** PT. Unilever Indonesia, Tbk merupakan salah satu perusahaan terbesar yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2019-2023 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis kondisi kinerja PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2019-2023 berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2019-2023. Jenis data yang digunakan yakni data kuantitatif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder, berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Unilever Indonesia, Tbk. Hasil rasio likuiditas, rasio lancar rata-rata sebesar 61,75%, menunjukkan kondisi cukup baik. Rasio cepat rata-rata sebesar 41,86%, menunjukkan kondisi kurang baik. Rasio kas rata-rata sebesar 5,37%, menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio solvabilitas, rasio utang terhadap aset rata-rata sebesar 77,11%, menunjukkan kondisi sangat baik. Rasio utang terhadap modal rata-rata sebesar 3,39%, menunjukkan kondisi tidak baik. Hasil rasio aktivitas, rasio perputaran aset tetap rata-rata sebanyak 4,06 kali, menunjukkan kondisi kurang baik. Rasio perputaran total aset rata-rata sebanyak 2,14 kali, menunjukkan kondisi kurang baik. Hasil rasio profitabilitas, pengembalian atas aset rata-rata sebesar 31,80%, menunjukkan kondisi sangat baik. Pengembalian atas ekuitas rata-rata sebesar 138,96%, menunjukkan kondisi sangat baik. Marjin laba kotor rata-rata sebesar 49,83%, menunjukkan kondisi sangat baik. Marjin laba bersih rata-rata sebesar 14,78%, menunjukkan kondisi baik.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

## **1. LATAR BELAKANG**

Menurut Hery (2016:13) “kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu”. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Kasmir (2018:130) “rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan”. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Rasio solvabilitas digunakan untuk menangani kemampuan jangka panjang perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang lebih umum atau kewajiban keuangannya. Rasio ini biasanya disebut juga dengan rasio *financial leverage* atau hanya rasio *leverage* (Ross, *et al.*,2015:66).

Menurut kasmir (2015:172) “rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya”. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018:192).

Pada kondisi perekonomian di Indonesia saat ini, PT. Unilever Indonesia, Tbk termasuk salah satu perusahaan yang mengalami penurunan pada laba bersihnya pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023.

**Gambar 1.** Grafik Penjualan Bersih dan Laba Usaha

Dari penelitian terdahulu yang sudah diambil maka dapat ditrik kesimpulan bahwa hasil penelitian Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, Daris Zunaida (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas dikatakan dalam keadaan tidak baik, sedangkan penelitian Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas dikatakan dalam keadaan baik. Penelitian menurut Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, Daris Zunaida (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio solvabilitas dalam keadaan sangat baik, sedangkan penelitian Angelina M. Wongkar, Wilfried S. Manoppo, Joula J. Rogahang (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio solvabilitas dalam keadaan kurang baik.

Penelitian menurut Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, Daris Zunaida (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio aktivitas dalam keadaan sangat baik, sedangkan penelitian Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio aktivitas dalam keadaan kurang baik. Penelitian menurut Edison Hamid (2021) menunjukkan bahwa hasil rasio profitabilitas dalam keadaan baik, sedangkan penelitian Tuti Maisaroh, Setyo Riyanto (2020) menunjukkan bahwa hasil rasio profitabilitas dalam keadaan tidak cukup baik.

## 2. KAJIAN TEORITIS

### Manajemen Keuangan

Menurut Firmansyah (2018:4), "manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan daripada sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu".

Pengertian diatas berbeda halnya dengan "Manajemen adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya mausia dan sumber-sumber lainnya" (Nurdiansyah dan Rahman, 2019:3).

## Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) mendefinisikan, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan :

Indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Hery,2016:25).

**Tabel 1.** Skala Ukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan

Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Likuiditas >100%	Likuiditas 75% - 100%	Likuiditas 50% - <75%	Likuiditas 25% - <50%	Likuiditas <25%
Solvabilitas >50%	Solvabilitas 33% - 50%	Solvabilitas 25% - <33%	Solvabilitas 15% - <25%	Solvabilitas <15%
Aktivitas 8,1 – 10 kali	Aktivitas 6,1 – 8 kali	Aktivitas 4,1 - 6 kali	Aktivitas 2,1 - 4 kali	Aktivitas 0 - 2 kali
Profitabilitas >15%	Profitabilitas 10% - 15%	Profitabilitas 5% - 10%	Profitabilitas 1% - <5% %	Profitabilitas 1%

Sumber : Martono dan Harjito (2013 : 55), dalam Fathul Hilal jurnal unihaz-JAZ

## Rasio Keuangan

Menurut Hery (2019:138) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Prastowo (2019:70) rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan yang paling banyak digunakan. Rasio ini merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala-gejala yang tampak pada suatu keadaan.

### **Ulasan Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

- a) **Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabuddin, A. Fadel Muhammad (2023)** – Penelitian ini menunjukkan rasio lancar, rasio hutang atas aktiva dan rasio hutang atas ekuitas hasilnya sangat baik, sedangkan rasio cepat, rasio kas, GPM dan NPM hasilnya kurang baik.
- b) **Pipit Novila Sari, Armalia Reny, Riki Alfian (2023)** - Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas hasilnya kurang baik.
- c) **Tya Destiani, Rina Maria Hendriyani (2022)** - Penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas hasilnya kurang baik, rasio solvabilitas hasilnya tidak baik, dan rasio profitabilitas hasilnya sangat baik.
- d) **Angelina M. Wongkar, Wilfried S. Manoppo, Joula J. Rogahang (2021)** – Berdasarkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang kurang baik, sedangkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas hasilnya baik.
- e) **Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021)** - Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menunjukkan hasil yang baik sedangkan rasio aktivitas dan rasio profitabilitas hasilnya kurang baik.
- f) **Edison Hamid (2021)** – Dalam penelitian ini rasio lancar, rasio cepat, rasio solvabilitas, rasio aktivitas hasilnya kurang baik, sedangkan rasio kas dan rasio profitabilitas hasilnya baik.
- g) **Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, Daris Zunaida (2021)** – Berdasarkan rasio likuiditas hasilnya tidak baik, rasio aktivitas hasilnya baik, sedangkan rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas hasilnya sangat baik.
- h) **Mariam M. Lumempow, Wilfried S. Manoppo, Joanne V. Mangindaan (2021)** – Pada penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas hasilnya kurang baik.
- i) **Tuti Maisharoh, Setyo Riyanto (2020)** – Menunjukkan bahwa hasil rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas dalam kondisi baik, sedangkan rasio profitabilitas tidak cukup baik.
- j) **Fauziyah Sitorus (2019)** – Dalam penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas mengalami peningkatan, kecuali pada rasio leverage mengalami penurunan.

## **Hipotesis**

### **1. Kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas**

Menurut Fahmi (2017:121) “rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar”.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, Johanandha Fandhy Ramadhan (2021), Fathul Hilal Perdana Kusuma (2018) menyatakan bahwa rasio likuiditas mengalami peningkatan dan dikatakan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis :

**H1 : Diduga rasio likuiditas berada dalam keadaan baik pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2020-2022.**

### **2. Kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas**

Menurut Kasmir (2013:151) “rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang”. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, Daris Zunaida (2021), Alif Julviani, Nurman, Muhammad Ichwan Musa, Romansyah Sahabuddin, A. Fadel Muhammad (2023) menyatakan bahwa rasio solvabilitas dalam keadaan yang sangat baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis:

**H2 : Diduga rasio solvabilitas berada dalam keadaan sangat baik pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2020-2022.**

### **3. Kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang telah dimilikinya (Kasmir, 2017:115)

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathul Hilal Perdana Kusuma (2018), Fauziyah Sitorus (2019) menyatakan bahwa rasio aktivitas mengalami peningkatan dan dikategorikan dalam keadaan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis :

**H3 : Diduga rasio aktivitas berada dalam keadaan baik pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2020-2022.**

#### **4. Kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari efektivitas normal bisnisnya.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, Daris Zunaida (2021), Angelina M. Wongkar, Wilfried S. Manoppo, Joula J. Rogahang (2021) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dikategorikan dalam keadaan baik. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis :

**H4 : Diduga rasio profitabilitas berada dalam keadaan baik pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2020-2022.**

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Ruang Lingkup**

Metode Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2020-2022, dengan pertimbangan data yang diperoleh melalui [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan data empiris tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan.

#### **Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. “ Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistic sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan” (Sugiyono (2018:13).

##### **b. Sumber Data**

Sumber data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian, yaitu berupa neraca dan laporan

laba rugi PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2020-2022 yang diakses melalui [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### HASIL

###### a) Rasio Lancar

**Tabel 2.** Rasio lancar PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)	CR
2019	Rp 8.530.334	Rp 13.065.308	65,28 %
2020	Rp 8.828.360	Rp 13.357.536	66,09 %
2021	Rp 7.642.208	Rp 12.445.152	61,40 %
2022	Rp 7.567.768	Rp 12.442.223	60,82 %
2023	Rp 6.191.839	Rp 11.223.968	55,16 %

Sumber : Hasil Olahan,Data, 2024

###### b) Rasio Cepat

**Tabel 3.** Rasio Cepat PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Aset Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)	QR
2019	Rp 8.530.334	Rp 2.429.234	Rp 13.065.308	46,69 %
2020	Rp 8.828.360	Rp 2.463.104	Rp 13.357.536	47,65 %
2021	Rp 7.642.208	Rp 2.453.871	Rp 12.445.152	41,68 %
2022	Rp 7.567.768	Rp 2.625.116	Rp 12.442.223	39,72 %
2023	Rp 6.191.839	Rp 2.422.004	Rp 11.223.968	33,58 %

Sumber : Hasil Olahan,Data, 2024

###### c) Rasio Kas

**Tabel 4.** Rasio Kas PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Kas + Setara Kas (Jutaan Rupiah)	Kewajiban Lancar (Jutaan Rupiah)	CTR
2019	Rp 628.649	Rp 13.065.308	4,81 %
2020	Rp 844.076	Rp 13.357.536	6,31 %
2021	Rp 325.197	Rp 12.445.152	2,61%
2022	Rp 502.882	Rp 12.442.223	4,04 %
2023	Rp 1.020.598	Rp 11.223.968	9,09 %

Sumber : Hasil Olahan,Data, 2024

## d) Rasio Utang Terhadap Aset

Tabel 5. Rasio Utang Terhadap Aset PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	DAR
2019	Rp 15.367.509	Rp 20.649.371	74,42 %
2020	Rp 15.597.264	Rp 20.534.632	75,95 %
2021	Rp 14.747.263	Rp 19.068.532	77,33 %
2022	Rp 14.320.858	Rp 18.318.114	78,17 %
2023	Rp 13.282.848	Rp 16.664.086	79,70 %

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

## e) Rasio Utang Terhadap Modal

Tabel 6. Rasio Utang Terhadap Modal PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	DER
2019	Rp 15.367.509	Rp 4.937.368	3,11 %
2020	Rp 15.597.264	Rp 5.281.862	2,95 %
2021	Rp 14.747.263	Rp 4.321.269	3,41 %
2022	Rp 14.320.858	Rp 3.997.256	3,58 %
2023	Rp 13.282.848	Rp 3.381.238	3,92 %

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

## f) Rasio Perputaran Aset Tetap

Tabel 7. Rasio Perputaran Aset Tetap PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Aset Tetap (Jutaan Rupiah)	FAT
2019	Rp 42.922.563	Rp 10.715.376	4,01 kali
2020	Rp 42.972.474	Rp 10.419.902	4,12 kali
2021	Rp 39.545.959	Rp 10.102.086	3,91 kali
2022	Rp 41.218.881	Rp 9.536.027	4,32 kali
2023	Rp 36.611.401	Rp 9.310.734	3,93 kali

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

## g) Rasio Perputaran Total Aset

Tabel 8. Rasio Perputaran Total Aset PT Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	TAT
2019	Rp 42.922.563	Rp 20.649.371	2,08 kali
2020	Rp 42.972.474	Rp 20.534.632	2,09 kali
2021	Rp 39.545.959	Rp 19.068.532	2,07 kali
2022	Rp 41.218.881	Rp 18.318.114	2,25 kali
2023	Rp 36.611.401	Rp 16.664.086	2,20 kali

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

**h) Rasio Pengembalian Atas Aset PT Unilever Indonesia Tbk**

**Tabel 9.** Rasio Pengembalian Atas Aset PT Unilever Indonesia Tbk

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Total Aset (Jutaan Rupiah)</b>	<b>ROA</b>
2019	Rp 7.392.837	Rp 20.649.371	35,80 %
2020	Rp 7.163.536	Rp 20.534.632	34,89 %
2021	Rp 5.758.148	Rp 19.068.532	30,20 %
2022	Rp 5.364.761	Rp 18.318.114	29,29 %
2023	Rp 4.800.940	Rp 16.664.086	28,81 %

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

**i) Rasio Pengembalian Atas Ekuitas PT Unilever Indonesia Tbk**

**Tabel 10.** Rasio Pengembalian Atas Ekuitas PT Unilever Indonesia Tbk

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)</b>	<b>ROE</b>
2019	Rp 7.392.837	Rp 4.937.368	149,73 %
2020	Rp 7.163.536	Rp 5.281.862	135,62 %
2021	Rp 5.758.148	Rp 4.321.269	133,25 %
2022	Rp 5.364.761	Rp 3.997.256	134,21 %
2023	Rp 4.800.940	Rp 3.381.238	141,98 %

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

**j) Rasio Marjin Laba Kotor**

**Tabel 11.** Rasio Marjin Laba Kotor PT Unilever Indonesia Tbk

<b>Tahun</b>	<b>Laba Kotor (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Penjualan Bersih (Jutaan Rupiah)</b>	<b>GPM</b>
2019	Rp 22.028.693	Rp 42.922.563	51,32 %
2020	Rp 22.456.990	Rp 42.972.474	52,25 %
2021	Rp 19.626.387	Rp 39.545.959	49,62 %
2022	Rp 19.064.937	Rp 41.218.881	46,25 %
2023	Rp 19.194.514	Rp 38.611.401	49,71 %

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

**k) Rasio Marjin Laba Bersih**

**Tabel 12.** Rasio Marjin Laba Bersih PT Unilever Indonesia Tbk

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih (Jutaan Rupiah)</b>	<b>Penjualan Bersih (Jutaan Rupiah)</b>	<b>NPM</b>
2019	Rp 7.392.837	Rp 42.922.563	17,22 %
2020	Rp 7.163.536	Rp 42.972.474	16,67 %
2021	Rp 5.758.148	Rp 39.545.959	14,56 %
2022	Rp 5.364.761	Rp 41.218.881	13,01 %
2023	Rp 4.800.940	Rp 38.611.401	12,43 %

Sumber : Hasil Olahan, Data, 2024

## 5. PEMBAHASAN

Tabel 13. Hasil Perhitungan Rasio PT Unilever Indonesia Tbk

Rasio	Tahun					Rata-rata	Kriteria
	2019	2020	2021	2022	2023		
<b>Rasio Likuiditas</b>							
Rasio Lancar	65.28%	66.09%	61.40%	60.82%	55.16%	61.75%	Cukup Baik
Rasio Cepat	46.69%	47.65%	41.68%	39.72%	33.58%	41.86%	Kurang Baik
Rasio Kas	4.81%	6.31%	2.61%	4.04%	9.09%	5.37%	Tidak Baik
<b>Rasio Solvabilitas</b>							
Rasio Utang Terhadap Aset	74.42%	75.95%	77.33%	78.17%	79.70%	77.11%	Sangat Baik
Rasio Utang Terhadap Modal	3.11%	2.95%	3.41%	3.58%	3.92%	3.39%	Tidak Baik
<b>Rasio Aktivitas</b>							
Rasio Perputaran Aset Tetap	4.01	4.12	3.91	4.32	3.93	4.06	Kurang Baik
Rasio Perputaran Total Aset	2.08	2.09	2.07	2.25	2.20	2.14	Kurang Baik
<b>Rasio Profitabilitas</b>							
Pengembalian atas Aset	35.80%	34.89%	30.20%	29.29%	28.81%	31.80%	Sangat Baik
Pengembalian atas Ekuitas	149.73%	135.62%	133.25%	134.21%	141.98%	138.96%	Sangat Baik
Marjin Laba Kotor	51.32%	52.25%	49.62%	46.25%	49.71%	49.83%	Sangat Baik
Marjin Laba Bersih	17.22%	16.67%	14.56%	13.01%	12.43%	14.78%	Baik

Sumber : Hasil Olahan,Data,2024

## **6. KESIMPULAN DAN SARAN**

- a. Kinerja keuangan tingkat likuiditas yang diukur menggunakan rasio lancar rata-rata sebesar 61,75%, menunjukkan cukup baik. Rasio cepat rata-rata sebesar 41,86%, kurang baik. Kemudian, berdasarkan rasio kas rata-rata 5,37%, tidak baik.
- b. Kinerja keuangan tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan rasio utang terhadap aset rata-rata 77,11%, kondisi sangat baik. Rasio utang terhadap modal rata-rata 3,39%, tidak baik.
- c. Kinerja keuangan tingkat aktivitas yang diukur menggunakan rasio perputaran aset tetap rata-rata 4,06 kali, kondisi kurang baik. Rasio perputaran total aset rata-rata 2,14 kali, kondisi kurang baik.
- d. Kinerja keuangan tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan pengembalian atas aset rata-rata 31,80%, sangat baik. Pengembalian atas ekuitas rata-rata 138,96%, sangat baik. Margin laba kotor rata-rata 49,83%, kondisi sangat baik. Margin laba bersih rata-rata 14,78%, kondisi baik.

### **Saran**

- a. Sebaiknya meningkatkan aktiva lancar dan menekan hutang lancar.
- b. Sebaiknya dengan lebih menjaga perbandingan jumlah total aktiva yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
- c. Sebaiknya memperlancar peredaran barang persediaan sehingga tidak memakan waktu terlalu lama menganggur dalam gudang.
- d. Sebaiknya mempertahankan tingkat profitabilitasnya, s dengan menaikkan nilai jual agar laba yang dihasilkan lebih besar.

## DAFTAR REFERENSI

- Alif Julviani, Numan, Muhammad Ichwan Musa, & Romansyah Sahabuddin, A. Fadel Muhammad. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2017—2021. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 181–190.
- Angelina M. Wongkar, Wilfried S. Manoppo, & Joula J. Rogahang. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. *Productivity*, 2(4).
- Ardilla Uswatub Chasanah, Fransisca Yaningwati, & Maria Goretti Wi Endang NP. (2015). Penelitian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio keuangan dan konsep economic value added (EVA): Studi pada PT Gudang Garam, Tbk dan PT HM Sampoerna, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 20.
- Baiq Reinelda Tri Yunarni, Sudarta, & Johanandha Fandhy Ramadhan. (2021). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk periode tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Cerdasco.com. (2022, April 17). Rasio utang terhadap modal: Cara menghitung dan menginterpretasi. Diakses pada 16 Februari 2024, dari <https://cerdasco.com/debt-to-capital-ratio/>
- Dessi Herliana. (2021). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 1(1).
- Dina Rosmaneliana Lumban Gaol, Rebecca Evadine, & Dianty Putri Purba. (2022). Analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada perusahaan sub sektor kimia di BEI tahun 2016-2020. *Majalah Ilmiah Methoda*, 12(1).
- Edison Hamid. (2021). Analysis of financial ratio in assessing financial performance. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 4(3).
- Ekrut.com. (2022, January 24). 3 jenis rasio likuiditas, manfaat, dan panduan untuk menghitungnya. Diakses pada 16 Februari 2024, dari <https://www.ekrut.com/media/rasio-likuitas>
- Enda Purwanti Nasution. (2018). *Analisis pengukuran kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dan metode economic value (EVA) pada PT Perkebunan Nusantara III tahun 2013-2017* (Skripsi tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan.
- Evi Lithfiyah, Irwansyah, & Yunita Fitria. (2019). Analisis rasio keuangan. *Akuntabel*, 16(2).
- Farida Luthfiatul Afifah, Siti Saroh, & Daris Zunaida. (2021). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan di Bursa Efek Indonesia: Studi kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk periode 2017-2019. *JIAGABI*, 10(1).

- Fathul Hilal Perdana Kusuma. (2018). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*, 1, 88–113.
- Ghina Nur Wasilah Defa, M. Syahirman Yusi, & Elisa. (2022). Analisis rasio keuangan dalam menilai kinerja keuangan Toko Pesona Bari Songket Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(2).
- Imanuela Priska Lumantow, & Merlyn Karuntu. (2022). Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. *Jurnal EMBA*, 10(3), 458–465.
- Khoirul Ichfan, Siti Mutmainah, & Mila. (2019). Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 1(2), 32–42.
- Lut Fatullatifah. (2023). *Analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk* (Skripsi). Ponorogo: Universitas Muhammadiyah.
- Mariam M. Lumempow, Wilfried S. Manoppo, & Joanne V. Mangindaan. (2021). Analisis kinerja keuangan diukur berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Productivity*, 2(2).
- Nurbeti. (2022). Analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Perkebunan Sumatera Utara. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2).
- Pintu.com. (2023, September 14). Rasio utang terhadap aset: Rumus dan cara hitung. Diakses pada 16 Februari 2024, dari <https://pintu.co.id/blog/rasio-utang-terhadap-aset>
- Pipit Novila Sari, Armalia Reny, & Riki Alfian. (2023). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Tunas Baru Lampung TBK. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(1).
- Rosalinda. (2022). Analisis kinerja keuangan menggunakan metode CAMEL (Capital, Asset, Management, Earnings, Liquidity) pada PT Bank Mandiri periode 2018-2020. *Skripsi*. Mataram: Universitas Muhammadiyah.
- Sofyan Marwansyah. (2016). Analisis perbandingan rasio return on assets pada Bank BJB dan Bank Bukopin. *Moneter*, III(1).
- Tuti Misharoh, & Setyo Riyanto. (2020). Financial statements analysis in measuring financial performance of PT Mayora Indah Tbk period 2014-2018. *Journal of Contemporary Information Technology, Management, and Accounting*, 1(2).
- Tya Destiani, & Rina Maria Hendriyani. (2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan: Studi kasus pada PT Unilever Tbk tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1).